

## HUBUNGAN KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN *SHOOTING* PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI

Rosa Anggitaning Mahanani\*, Nanang Indriarsa

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*rosamahanani16060464066@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Futsal merupakan salah satu olahraga yang populer saat ini, olahraga ini serupa sepakbola namun dalam futsal beranggotakan 5 orang termasuk dengan penjaga gawang. Futsal terkenal dengan permainan yang mempunyai intensitas yang tinggi dengan berbagai keterampilan yang perlu dikuasai, terdapat beberapa teknik salah satunya yaitu *shooting*. *Shooting* merupakan teknik yang dinilai penting dalam futsal karena termasuk dalam pola penyerangan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan hasil *shooting* salah satunya yaitu tingkat konsentrasi. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada ekstrakurikuler futsal putri. Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian literatur dari beberapa jurnal nasional dan internasional dengan mencari kesamaan (*compare*), mencari ketidaksamaan (*contrast*), memberi pandangan (*critize*), membandingkan (*synthesize*), serta meringkas (*summarize*). Penelitian ini dipaparkan secara deskriptif menggunakan metode kajian literatur (*literature review*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dari beberapa jurnal penelitian yang sudah dilakukan. Sumber yang digunakan adalah artikel maupun buku yang diterbitkan pada tahun 2010 sampai tahun 2020 yang dapat diakses melalui *google scholar* dengan kata kunci konsentrasi, ketepatan *shooting*, dan futsal. Dari kriteria tersebut penulis menemukan 11 artikel yang berkaitan dengan tema yang dipilih. Melalui beberapa analisis tersebut dapat disimpulkan dengan pembahasan serupa mengenai hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada permainan futsal untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini. Dari beberapa sumber yang telah direview dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan *shooting* pada ekstrakurikuler futsal putri dengan faktor pendukung lainnya.

**Kata Kunci:** konsentrasi; ketepatan *shooting*; futsal

### Abstract

Futsal is one of the most popular sports today, this sport is similar to football, but in futsal there are 5 members including goalkeepers. Intensity is famous for games that have high skills with various skills that need to be mastered, there are several wrong techniques, namely shooting. Shooting techniques that master is important in futsal because it is included in the attack pattern by scoring as many goals as possible. There are several factors that can affect the accuracy of the shooting results, one of which is the level control. Writing this article aims to measure the relationship between the concentration of shooting in women's futsal extracurriculars. The writing of this article uses a literature review method from several national and international journals by similarities (*comparing*), inequalities (*contrasting*), giving views (*criticizing*), comparing (*synthesizing*), and summarizing (*summarize*). This research is described descriptively using the literature review method. This research was conducted by reviewing several research journals that have been conducted. The sources used are articles and books published in 2010 to 2020 which can be accessed through *Google scholar* with the keywords concentration, shooting accuracy, and futsal. From these criteria the authors found 11 articles related to the chosen theme. Through some of these analyzes, it can be concluded with a similar discussion regarding the relationship between concentration and shooting accuracy in futsal games to answer the problems that occur in this study. The writing of this article uses the method of studying the literature by searching (*comparing*), looking for inequalities (*contrasting*), giving views (*criticizing*), comparing (*synthesizing*), and summarizing (*summarizing*). From several sources that have been reviewed, it can be ignored that there is a relationship between the concentration between taking pictures on women's futsal extracurricular activities and other supporting factors.

**Keywords:** concentration; accuracy shooting; futsal

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok orang dengan tujuan untuk mendapatkan kebugaran jasmani. Olahraga tidak jauh dari kata hidup sehat, dari berbagai macam olahraga tentu bisa memilih olahraga yang sesuai dengan keinginan. Ada jenis olahraga yang dilakukan oleh individu maupun secara kelompok. Menurut Maksam (2011:2) mengatakan bahwa "Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan secara berkelanjutan yang berguna untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial". Jika tubuh berada dalam tingkat kesehatan yang baik maka akan mampu melakukan aktivitas yang optimal. Maka dari itu olahraga adalah salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari. Futsal saat ini digemari oleh berbagai macam kalangan dari anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, banyak lembaga yang menyelenggarakan kompetisi futsal, mulai dari antar pelajar/mahasiswa maupun antar klub. Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasi para peserta didik yang ingin mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga futsal dengan mengikuti ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan program kurikuler yang mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas. Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan mengembangkan dan memperluas kemampuan peserta didik dalam bidang yang diminati. Selain itu ekstrakurikuler juga mampu mengajarkan cara untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Ekstrakurikuler juga diharapkan untuk mampu meningkatkan keterampilan dengan dilakukan secara berkesinambungan. Keterampilan tidak akan maksimal jika tidak disertai dengan konsentrasi yang baik. Menurut Weinberg & Gould dalam Pamungkas (2016) konsentrasi adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan fokus perhatian pada suatu pertandingan secara langsung. Terutama pada seorang pemain futsal, jika pemain tidak memiliki konsentrasi maka pemain akan sulit untuk mengarahkan bola yang sedang bergulir maupun bola dalam posisi diam. Hal ini dibuktikan oleh Najib (2019) dengan mengamati langsung ketika mendampingi ekstrakurikuler. Tendangan yang dilakukan siswa tersebut melenceng atau tidak mengarah ke gawang atau tidak tepat pada sasaran dan melambung keatas sehingga tidak mencetak poin atau tidak menghasilkan gol. Maka dari itu tingkat konsentrasi sangat berperan penting bagi seorang pemain. Apabila tingkat konsentrasi menurun maka performa pemain saat melakukan pertandingan akan terganggu hal tersebut dikarenakan adanya rangsangan yang muncul secara bersamaan.

Futsal merupakan olahraga yang disusun serupa dengan sepakbola dengan kompetisi diseluruh dunia. *Futsal is a recognized version of five FIFA and UEFA a side soccer. Because futsal is regulated by the soccer governing body, futsal is governed by football with worldwide competition such as the UEFA Futsal European Championships and FIFA World Cup the pinnacles of he sport* (Moore & Radford, 2014). Olahraga futsal memiliki beberapa teknik dasar yang dapat dilakukan, salah satunya adalah *shooting*. *Shooting* merupakan salah satu teknik yang penting dan perlu dikuasai oleh pemain, teknik tersebut sangat dibutuhkan dalam permainan futsal guna untuk mencetak gol yang bertujuan untuk memenangkan pertandingan. Namun dalam ekstrakurikuler futsal ada hal yang mengganjal saat melakukan *shooting* terutama pada ekstrakurikuler futsal putri. *Shooting* yang dilakukan oleh peserta didik putri tersebut tidak terarah pada sasaran gawang futsal. Hal tersebut belum diketahui sebabnya, apakah ada hubungannya dengan konsentrasi ataukah dari kemampuan penguasaan teknik yang dimiliki oleh peserta didik putri itu sendiri.

## METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) dengan sumber yang berhubungan dengan konsentrasi terhadap ketepatan shooting pada ekstrakurikuler futsal putri. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa jurnal penelitian yang sudah dilakukan. Sumber yang digunakan adalah artikel maupun buku yang terbit pada tahun 2010 sampai tahun 2020 yang dapat dicari dalam *Google Scholar*. Pencarian dengan cara memasukkan kata kunci yang berhubungan dengan artikel yang di *review*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari sumber-sumber terkait yaitu konsentrasi, ketepatan *shooting*, futsal. Dari kriteria tersebut penulis menemukan 11 artikel yang berhubungan dengan tema yang dipilih penulis. Penulisan artikel dilakukan dengan tahapan memilih topik yang akan direview, mengidentifikasi artikel ataupun jurnal yang berkaitan, melakukan analisis dan sintesis literatur, mengorganisasi penulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Futsal

Futsal saat ini merupakan olahraga yang sedang populer dalam kalangan masyarakat. Bahkan perkembangan olahraga futsal ini begitu meningkat sehingga menjadi tontonan baik secara langsung maupun melalui media. *In the last two decades, futsal has increased its popularity and evolved into a spectacular sport, involving large scale of television station viewers* (Benvenuti *et al*, 2010). Futsal masuk dalam kategori permainan bola besar. "Futsal adalah permainan yang

dilakukan oleh dua tim dengan tujuan mencetak poin sebanyak-banyaknya melalui gol yang diciptakan kedalam gawang lawan yang dilakukan dengan memainkan bola menggunakan kaki dan setiap tim beranggotakan lima orang” menurut Noviyada dalam Utomo (2017). Menurut Naser, Ali, dan Macadam (2017) dalam *Journal of Exercise Science & Fitness* “*Futsal is the official name for the 5-a-side indoor version of soccer (i.e. goalkeeper and 4 outfield players)*”. Futsal adalah nama lain dari sepakbola yang dimainkan dalam ruangan dengan jumlah pemain lima melawan lima dengan satu penjaga gawang dan empat pemain penyerang. *Futsal is a small sided games (5x5 include the goalkeepers) played on a small field roughly the size of basketball court* (Manescu, 2016). Futsal merupakan permainan dalam sisi kecil yang beranggotakan 5x5 termasuk dengan penjaga gawang. *Futsal is a team sport that is characterized as a sport that has intermittent high intensity. This game relies on individual skills and creativity as well as team efforts to create goals* (Hamid, Jaafar, & Ali, 2014). Futsal juga termasuk dalam olahraga yang memiliki intensitas yang tinggi, dimana setiap pemainnya dituntut untuk menggunakan berbagai variasi gerak meliputi kecepatan, intensitas dan keterampilan lainnya. *Futsal is a high intensity sport, in which players participating in the game employ movements that vary in terms of speed, intensity and skills such as kicking, turning and running. Futsal is played at a very high intensity but its demands change during a match* (Mohammed, Shafizadeh, & Platt, 2014). Oleh sebab itu dalam futsal membutuhkan tingkat keterampilan kebugaran fisik yang baik karena pada permainan ini memiliki waktu yang pendek dan tidak ada keterbatasan pergantian pemain, sehingga banyak perubahan pemain pada setiap menitnya. *The game itself is calssed as an intermittent high intensity sport with players change direction or activity every 3,28 seconds which is helped by the players being able to undergo unlimited substitutions without stopping play* (Dixon, 2014). Dalam futsal pemain juga belajar untuk bermain dengan akurat dalam teknik dasar bermain, misal dalam melakukan teknik *passing, control, chipping, dribbling, dan shooting* (Hawindri, 2016).

*Futsal was created in 1934 in Uruguay to enable football to be played in small spaces, currently, the futsal rules are governed by the Federation Internationale de Football Association (FIFA)* (Campos et al, 2015). Futsal dikenal di Indonesia pada tahun 2001 kemudian didirikan induk organisasi futsal pada tanggal 7 Juli 2003 di Hard Rock Cafe-Jakarta dengan sebuta POFI (Persatuan Olahraga Futsal Indonesia) yang berada dibawah AMF (*Asiacion Mundal de Futsal*) di Paraguay. Kemudian pada 22 Juni 2014 didirikan FFI (Federasi Futsal Indonesia) dibawah PSSI yang mengurus futsal di Indonesia. FFI merupakan perubahan nama dari AFI (Asosiasi Futsal Indonesia).

Perubahan terjadi pada 20 November 2015. Futsal saat ini sangat berkembang pesat diketahui dengan banyaknya lembaga yang menyertakan futsal sebagai salah satu olahraga yang dipertandingkan. Cabang olahraga ini identik dimainkan oleh laki-laki namun pada saat ini seiring perkembangan zaman banyak perempuan yang menyukai olahraga tersebut. Namun menurut Laksono (2018) futsal putri di Indonesia masih belum diketahui sejarah berdirinya tetapi sejarah pertama terdapat pada timnas futsal putri Indonesia yang diraih pada tahun 2017 diajang SEA Games dengan memperoleh medali perunggu.

### **Shooting**

*Shooting* merupakan salah satu teknik dasar futsal yang perlu dikuasai oleh setiap pemain. *Shooting* merupakan sebuah usaha menendang bola yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang menggunakan akurasi dan konsentrasi supaya bola terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Hawindri (2016) *shooting* adalah tendangan bola yang sangat keras dan akurat dan dilakukan oleh seorang pemain ke arah gawang. Pada permainan futsal, *shooting* dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain: (a) *shooting* menggunakan punggung kaki, (b) *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, (c) *shooting* menggunakan ujung kaki/sepatu.

*Shooting is one of way to kick the ball with hard feet with the aim of creating a goal* (Nugraha, Hidayah, Sulaiman, 2019). Teknik *shooting* yang baik perlu memperhatikan kekuatan dan ketepatan akurasi tendangan. Selain itu *shooting* juga dapat dilakukan dengan ujung kaki maka hal tersebut dapat menghasilkan laju bola yang cukup keras dan cepat. *Shooting* sangat penting dalam futsal karena dianggap sebagai target yang harus tercapai untuk memperoleh kemenangan. *Shooting is very important which is considered an operational target in futsal* (Idrus & Muhammad, 2015). Ketepatan *shooting* dapat berpengaruh pada hasil tembakan dan tentunya akan sangat menguntungkan dan memudahkan untuk mencetak goal ke gawang lawan, pemain yang memiliki tingkat akurasi yang baik akan menjadi pemain yang sangat ditakuti oleh lawan keterampilan ini dapat menjadi senjata paling ampuh untuk membobol pertahanan lawan dan mencetak gol. *The shooting ball accuracy is considered as the very important ability of the soccer player* (Gardasevic & Bjelica, 2019).

### **Konsentrasi**

Konsentrasi sangat berperan penting dalam aktivitas berolahraga. Konsentrasi merupakan pemusatan sesuatu baik pikiran maupun perhatian pada objek yang dituju. Konsentrasi secara umum diartikan sebagai peningkatan sebuah mental dalam kegiatan tertentu dengan rangsangan yang diberikan. Menurut Nasution (2010) mengatakan bahwa konsentrasi merupakan suatu keadaan dimana

kesadaran seseorang tertuju pada objek dan waktu tertentu. Pandangan yang dipusatkan pada satu rangsang sehingga pengamatan tersebut akan menjadi lebih efektif. Konsentrasi adalah saat seorang berada dalam keadaan sadar dan tertuju pada objek yang dituju dan tidak bisa teralihkan pada hal lain yang dapat mengganggu. Sedangkan menurut Maksun (2011) konsentrasi merupakan kondisi sadar dari seorang yang terfokus pada satu objek dalam waktu tertentu. Terutama pada seorang pemain futsal, jika pemain tidak memiliki konsentrasi maka pemain akan sulit untuk mengarahkan bola yang sedang bergulir maupun bola dalam posisi diam. Hal ini dibuktikan oleh Najib (2019) dengan mengamati langsung ketika mendampingi ekstrakurikuler. Tendangan yang dilakukan siswa tersebut melenceng atau tidak mengarah ke gawang atau tidak tepat pada sasaran dan melambung keatas sehingga tidak mencetak poin atau tidak menghasilkan gol. Maka dari itu tingkat konsentrasi sangat berperan penting bagi seorang pemain. Apabila tingkat konsentrasi menurun maka performa pemain saat melakukan pertandingan akan terganggu hal tersebut dikarenakan adanya rangsangan yang muncul secara bersamaan.

Konsentrasi ditentukan oleh dua hal yaitu keluasaan melebar dan keluasaan menyempit, serta arah ke dalam dan arah ke luar menurut Weinberg dan Gould (2014) Keluasan dalam konsentrasi ini mempunyai arti bahwa kondisi seseorang yang menerima rangsang dalam waktu yang bersamaan. Hal itu terjadi saat seorang sadar dan peka akan keadaan lingkungan disekitar yang mampu mengganggu konsentrasi. Sedangkan konsentrasi dengan keluasaan menyempit merupakan keadaan dimana seseorang menerima satu atau dua rangsang secara bersama-sama. Konsentrasi ke dalam adalah perhatian yang dimiliki seorang yang mengarah pada perasaannya sendiri. Sedangkan konsentrasi ke luar adalah fokus perhatian yang terdapat di luar diri seseorang yang berupa bola atau gerakan lawan. Kombinasi dari hal diatas membentuk empat jenis konsentrasi yaitu: (a) Meluas ke dalam, (b) meluas ke luar, (c) menyempit ke dalam, dan (d) menyempit ke luar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi baik dari luar maupun dari dalam pemain. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi adalah otak, karena otak merupakan unsur yang paling utama dalam diri manusia. Konsentrasi sangat penting pada suatu pertandingan bagi atlet hal tersebut dapat berpengaruh pada berhasilnya sebuah pertandingan (Gustian, 2016). Seringkali pemain mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatiannya atau konsentrasi pada saat pertandingan. Tekanan psikologi juga dapat mengganggu performa pemain dalam pertandingan, tekanan tersebut dapat berupa sorakan penonton, alunan musik yang keras, kata-kata yang menyakitkan dari berbagai pihak.

Konsentrasi sangat dibutuhkan untuk melakukan suatu kegiatan yang baik. Komponen utama dari konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian seseorang pada tugas yang ada dan tidak terganggu oleh rangsangan dari luar. Menurut stimulus yang mengganggu konsentrasi ada dua macam yaitu stimulus eksternal dan stimulus internal. Hal lain yang mampu mempengaruhi konsentrasi yaitu kelelahan. Konsentrasi akan hilang jika seseorang merasa kelelahan, oleh sebab itu kondisi tubuh sangat berpengaruh bagi konsentrasi.

Konsentrasi juga perlu untuk dilatih agar pemain bisa lebih fokus dan tidak mudah terganggu dari hal yang dapat menggagalkan konsentrasi. Ada beberapa hambatan yang dapat mengganggu saat berlatih konsentrasi yaitu :

1. Terlalu banyak objek yang diamati dan peralihan yang begitu cepat sehingga dapat mengganggu konsentrasi pemain, Oleh sebab itu diperlukan latihan khusus untuk cabang olahraga tertentu
2. Keterkaitan antara perhatian, konsentrasi dan mental. Sering kali pemain merasa tegang apabila mengetahui keadaan lawan seperti apa atau karena terlalu mengkhawatirkan hasil akhir yang diperoleh. Hal tersebut akan menjadikan pemain tidak fokus dan dapat mengganggu pikiran pemain sehingga dapat mempengaruhi pola permainan.
3. Kesakitan. Faktor tersebut termasuk dalam hal yang menghambat konsentrasi, apabila pemain mengalami kesakitan ketika bertanding maka konsentrasi akan terpecah karena cedera yang dialami.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung pemain dalam konsentrasi adalah:

1. Faktor kesehatan apabila tubuh dan pikiran sehat maka pemain akan lebih mudah dalam berkonsentrasi sehingga apabila dalam pertandingan pemain dapat dengan fokus konsentrasi pada tujuan yang diinginkan,
2. Lingkungan, jadi orang disekitar sangat berpengaruh terhadap konsentrasi. Apabila orang disekitar membuat keributan atau membuat masalah sehingga dapat mengganggu konsentrasi maka dengan otomatis pikiran akan terpecah pada masalah tersebut yang menyebabkan ketidak konsentrasian dalam pertandingan.

### **Ekstrakurikuler**

Saat ini pendidikan dasar dan pendidikan menengah sudah diberlakukan Kurikulum 2013 yang didalamnya mewajibkan peserta didik untuk aktif dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini disebutkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal yang ke-3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pengembangan potensi peserta didik yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional salah satunya dapat terwujud melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler yang didalamnya potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas juga cakap dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan individu lainnya. Dalam salinan Permendikbud nomor 62 tahun 2014 pada pasal 1 yang ditulis oleh Azizah menjelaskan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”.

Ekstrakurikuler ada dua macam yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan peserta didik wajib mengikuti. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dikembangkan dan dilakukan sesuai bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

#### Hubungan Konsentrasi dengan Ketepatan *Shooting*

Konsentrasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Sorot perhatian akan merujuk pada pikiran seorang atlet yang selalu fokus pada target. Pemain futsal perlu mempunyai konsentrasi yang berguna untuk memenangkan pertandingan yang sedang berlangsung.

Fokus dan tidak terbawa dalam permainan lawan sangat menentukan akan hasil dari suatu pertandingan.

Turunnya performa atlet dalam lapangan itu merupakan salah satu akibat dari kurangnya konsentrasi (Maksum 2011:154). Hal ini dibuktikan dengan kurangnya ketepatan dalam melempar, memukul, menendang, atau menembak sehingga tidak tepat pada sasaran. Teknik yang sangat berpengaruh untuk kemenangan suatu tim futsal adalah *shooting*.

Ketepatan *shooting* adalah cara untuk mencetak gol ke gawang lawan, dengan tepatnya arah pada sasaran tendangan itu sangat berarti bagi sebuah kemenangan tim. Maka dari itu dari beberapa penjelasan yang sudah diuraikan konsentrasi dan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Ketepatan merupakan komponen kesegaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari, dengan demikian ketepatan sangat berkaitan dengan kematangan syaraf dalam memproses stimulus yang datang dari luar. Namun selain konsentrasi juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan tembakan yaitu : kecepatan, kekuatan, kelenturan, keseimbangan, daya tahan kelincahan dan koordinasi (Adityatama, 2017). *Shooting* merupakan suatu usaha pemain untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Konsentrasi yang rendah maka akan berpengaruh pada permainan di lapangan, begitupun sebaliknya. Tinggi rendahnya konsentrasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi mental seseorang tersebut dalam menghadapi lingkungan saat melakukan pertandingan, kondisi fisik pemain pada saat bertanding, serta banyak tidaknya objek yang diamati. Adapun telaah artikel tentang hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* dipaparkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Telaah Artikel Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan *Shooting*

Penulis & Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Simpulan
Muhammad Syamsul Taufik, 2019	Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana	Untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal.	Deskriptif korelasi dengan teknik pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i>	Kesimpulan yang didapat dari data yang diambil dan dilakukan uji normalitas maka hasil data yang diperoleh adalah normal. Maka dari penghitungan data yang sudah dilakukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat konsentrasi dan tingkat keterampilan bermain unit kegiatan mahasiswa Universitas Suryakencana.

Muhibuddin Najib dan Anung Priambodo, 2019	Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan <i>Shooting</i> Sepak Bola	Untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil ketepatan <i>shooting</i> pada peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Kota Mojokerto	Jenis penelitian non-eksperimen dengan Sampel peserta ekstrakurikuler sepak bola dari SMP Negeri 4 Kota Mojokerto dengan jumlah 33 peserta didik. Instrumen untuk mengukur konsentrasi menggunakan <i>grid Concentration Test</i> dan untuk mengukur <i>shooting</i> peserta didik harus memasukkan bola ke gawang sasaran gantung yang bernilai.	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil akhir ketepatan <i>shooting</i> sepak bola di SMP Negeri 4 Kota Mojokerto dengan besaran sumbangan 15,13%
Eko Budi Utomo, 2017	Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan <i>Shooting</i> Futsal	Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan <i>shooting</i> futsal	Jenis penelitian non-eksperimen dengan populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA PGRI 7 Sedati Sidoarjo	Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data tes yang telah dilakukan diperoleh hasil korelasi <i>product moment</i> terdapat perhitungan $r$ hitung lebih besar dari $r$ tabel yaitu $0,49 > 0,39$ . Hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan <i>shooting</i> futsal. Besar sumbangan konsentrasi yang diberikan sebesar 24,9%.
Sayuti Sahara, 2020	Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi terhadap Akurasi <i>Shooting</i> Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang	Untuk melihat hubungan dan sumbangan daya ledak otot tungkai dan konsentrasi terhadap akurasi <i>shooting</i>	Jenis penelitian yang dilakukan adalah korelasional ganda dan dilakukan dua kali penelitian. Variabel yang diambil adalah daya ledak otot tungkai (X1), konsentrasi (X2), dan akurasi <i>shooting</i> (Y).	Kesimpulan yang didapat adalah terdapat hubungan yang saling berarti antara konsentrasi dengan akurasi <i>shooting</i> pemain futsal putri Universitas Negeri Padang dan kebenarannya diterima secara empiris. sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan <i>shooting</i> dengan memasukkan kedalam rumus independensi dan didapatkan hasil sebesar 17,64%.
Tjung Hauw Sin	<i>The Impact Of Concentration Toward</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Metode yang digunakan yaitu	Berdasarkan hasil analisis data yang

dan Marjan Aprinanda, 2020	<i>Soccer Player Shooting Ability Of Soccer School Batuang Taba Padang City</i>	pengaruh konsentrasi pada kemampuan <i>shooting</i> pemain sepakbola.	metode kuantitatif dengan pendekatan deskripsi. Populasi yang digunakan adalah seluruh pemain <i>Soccer School U-15</i> Batuang Taba yang berjumlah 17 orang. Kemudian untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>propotionate random sampling</i> dan sampel yang digunakan sebanyak 17 orang.	diperoleh dari uji korelasi nilai signifikan $0,04 < 0,05$ yang berarti $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memiliki dampak terhadap <i>shooting</i> sepakbola. Melalui data yang diperoleh sumbangan konsentrasi terhadap kemampuan <i>shooting</i> sepakbola sebesar 12,25%.
Ahmad Fery Ramadhani, 2017	Analisis Daya Ledak Otot Tungkai Panjang Tungkai Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan <i>Shooting</i> Pada Pemain Futsal	Penelitian ini bertujuan kemampuan pemain futsal yang meliputi daya ledak otot tungkai panjang tungkai dan konsentrasi terhadap ketepatan dan kecepatan.	Menggunakan jenis penelitian korelasional dengan teknik <i>Korelasi Sperman</i> . Populasi dalam penelitian yaitu pemain futsal ekstrakurikuler di MTS Syarif Hidayatullah dengan jumlah sample 15 orang. Pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran, konsentrasi menggunakan tes <i>grid concentration test</i> , dan <i>shooting</i> menggunakan jarak 10 meter.	Konsentrasi merupakan salah satu penunjang yang berperan penting dalam ketepatan <i>shooting</i> . Apabila konsentrasi kurang maka hasil <i>shooting</i> juga kurang dan akan berpengaruh pada hasil tendangan begitu pun sebaliknya.
Asta Bangun Anindika, 2016	Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan <i>Passing</i> Lambung Saat Melakukan Tendangan Sudut Pada Pemain SSB Mitra Surabaya U-14	Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan <i>passing</i> lambung saat melakukan tendangan sudut pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi dengan desain penelitian menggunakan korelasi dengan model hubungan sebab akibat. Pengambilan data menggunakan tes konsentrasi <i>grid concentration test</i> dan tes ketepatan <i>passing</i> lambung.	Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi konsentrasi yang signifikan terhadap ketepatan <i>passing</i> lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Besarnya sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan <i>passing</i> lambung adalah sebesar 55,3%.

<p>Bagus April Febrianto, 2016</p>	<p>Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Menendang Bola Bagi Pemain Sepak Bola Porprov Jombang</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola bagi pemain sepak bola porprov Jombang</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif serta menggunakan desain penelitian korelasi. Pengambilan data dari penelitian ini menggunakan tes konsentrasi dan tes ketepatan menendang.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data memperoleh hasil rata-rata dari tes konsentrasi sebesar 23,87 sedangkan nilai rata-rata tes menendang bola sebesar 44,60. Dari perhitungan korelasi <i>product moment</i> menunjukkan bahwa <math>r</math> hitung <math>&lt; r</math> tabel dengan nilai sebesar <math>0,38 &lt; 0,51</math> dengan besar kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola sebesar 23,1%.</p>
<p>Albert Lisa Hutabarat, Ferry Yohanes Watimena, Nur Fitranto, 2017</p>	<p>Hubungan Konsentrasi Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan <i>Shooting</i> Pada Pemain U-11 Tahun Ragunan <i>Soccer School</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsentrasi dan persepsi kinestetik terhadap kemampuan <i>shooting</i> pada pemain U-11 Tahun Ragunan <i>Soccer School</i></p>	<p>Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan teknik korelasi. Pengambilan data yang digunakan yaitu dengan melakukan tes konsentrasi dengan tes <i>grid concentration test</i>, tes persepsi kinestetik dan tes kemampuan <i>shooting</i>.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis yang memperoleh hasil <math>r</math> hitung sebesar 8,793 dan <math>f</math> tabel sebesar 3,59. Dengan demikian <math>r</math> hitung <math>&gt; f</math> tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif.</p>
<p>Syaifuddin Zummah dan Achmad Widodo, 2020</p>	<p>Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan <i>Long Passing</i> Pemain Fajar FC</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketetapan <i>long passing</i> pemain fajar FC</p>	<p>Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel yang digunakan berjumlah 15 orang yang dipilih menggunakan teknik populasi sampling. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes konsentrasi menggunakan <i>grid concentration test</i> dan tes <i>long passing</i></p>	<p>Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan <i>long passing</i>.</p>
<p>Riga Mardhika, 2017</p>	<p>Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Keberhasilan Tendangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi konsentrasi</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen melalui model pendekatan</p>	<p>Berdasarkan perhitungan korelasi <i>product moment</i> memperoleh perhitungan <math>r</math> hitung 0,33 sehingga dapat disimpulkan bahwa</p>



		terhadap keberhasilan tendangan	deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes konsentrasi menggunakan <i>grid concentration test</i> dan tes tendangan penalti	terdapat hubungan yang kuat antara tingkat konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti. Dalam hal ini besar kontribusi konsentrasi terhadap hasil tendangan sebesar 11%.
--	--	---------------------------------	--	--

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2019) dilakukan uji normalitas dengan hasil data yang diperoleh adalah normal. Koefisien korelasi dari data yang dihasilkan sebesar  $r_{xy} = -0.728$ , dimana Sig menunjukkan  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dari penghitungan data yang sudah dilakukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan berarti semakin tinggi tingkat konsentrasi seorang atlet maka tingkat keterampilan yang dimiliki kemungkinan besar semakin bagus pula.

Pada penelitian Najib (2019), uji normalitas yang dilakukan konsentrasi peserta didik berada pada signifikansi sebesar 0,136 dan nilai tersebut lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan maka data yang diperoleh terdistribusi normal. Berdasar oleh data perhitungan korelasi yang dilakukan diketahui  $r$  hitung sebesar 0,389 lalu dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka didapatkan hasil sebesar 0,344. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang saling berpengaruh antara dua variabel.

Pada penelitian Utomo (2017) dilaksanakan selama 1 bulan menggunakan instrumen blangko *grid concentration test* dan setelah itu siswa akan melakukan tes *shooting* dengan diberi 4 kali kesempatan dalam waktu 15 detik. Dari hasil penelitian tersebut disebutkan tingkat konsentrasi siswa akan memberikan kontribusi yang positif terhadap keberhasilan *shooting* dalam permainan futsal.

Pada penelitian Syahara (2020) dilakukan dua kali penelitian. Yang pertama dilakukan penelitian antara daya ledak otot tungkai ( $X_1$ ) dengan akurasi *shooting* ( $Y$ ) dan didapatkan perhitungan korelasi sederhana dengan hasil 0,582 kemudian dimasukkan dalam rumus uji signifikan dan didapatkan hasil 3,79. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi *shooting*. Kemudian penelitian yang kedua antara konsentrasi ( $X_2$ ) dengan akurasi *shooting* ( $Y$ ) dengan hasil korelasi sebesar 0,422 lalu diuji signifikan dan diperoleh hasil 3,44. Dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah terdapat hubungan yang saling berarti antara konsentrasi dengan akurasi *shooting* pemain futsal putri Universitas Negeri Padang dan kebenarannya diterima secara empiris. Selanjutnya setelah diketahui jika ada

hubungan yang signifikan antara variabel  $X_2$  dan  $Y$  kemudian dicari seberapa besar sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* dengan memasukkan kedalam rumus independensi dan didapatkan hasil sebesar 17,64%. Dari hasil yang dibahas oleh Syahara (2020) konsentrasi memiliki sumbangan yang besar terhadap *shooting* pada olahraga futsal.

Pada penelitian Sin dan Aprinanda (2020) konsentrasi berpengaruh terhadap *shooting*. Pemain yang mempunyai konsentrasi tinggi akan merasa mudah untuk melakukan *shooting*. Dengan begitu setiap pemain memerlukan ketepatan untuk mencapai target. Ketepatan *shooting* dapat berpengaruh pada hasil tembakan, hal tersebut tentunya membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Tingkat konsentrasi sangat berperan penting dalam permainan karena konsentrasi berpengaruh langsung.

Pada penelitian Ramadhani (2017) rata-rata konsentrasi yang dimiliki siswa MTs Syarif Hidayatulloh termasuk sangat kurang. Hal tersebut juga mempengaruhi pada kecepatan *shooting* yang hanya mempunyai rata-rata 1,87 dari total keseluruhan tes ketepatan *shooting*. Selain konsentrasi, kecepatan adalah faktor yang mampu mempengaruhi tepat atau tidaknya hasil tembakan.

Pada penelitian Anindhika (2016) berdasarkan hasil analisis kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung diketahui bahwa nilai maksimum konsentrasi adalah 18, nilai minimum variabel konsentrasi adalah 5, dengan nilai rata-rata 12,35. Sedangkan nilai maksimum ketepatan *passing* lambung adalah 100, nilai minimum 30 dengan nilai rata-rata 55. Hasil analisis data perhitungan korelasi *product moment* maka diperoleh data  $r$  hitung  $< r$  tabel yaitu dengan nilai  $0,74 < 0,44$ . Menunjukkan jika semakin tinggi konsentrasi maka pemain akan mempunyai skor maksimal saat melakukan *passing* lambung pada permainan sepak bola.

Pada penelitian Febrianto (2016) pemain sepak bola mempunyai konsentrasi yang tinggi maka ada korelasi yang positif. Berarti semakin baik tingkat konsentrasi maka semakin baik pula ketepatan *long passing* yang dimiliki pemain. Dibuktikan pada hasil sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola bagi pemain sepak bola porprov sebesar 23,1%.

Pada penelitian Hutabarat dkk. (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan persepsi kinestetik dengan kemampuan *shooting* pemain. Artinya semakin tinggi konsentrasi dan persepsi kinestetik yang dimiliki pemain maka kemampuan untuk *shooting* pada sepak bola akan semakin bagus. Sumbangan konsentrasi dan persepsi kinestetik pada pemain U-11 tahun *Ragunan Soccer School* sebesar 30,69%.

Pada penelitian Zummah dan Widodo(2020) hasil analisis diperoleh nilai rata-rata tes konsentrasi sebesar 9,5, rata-rata *long passing* sebesar 44,9. Distribusi data menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh pada tes konsentrasi dan *long passing* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal. Kemudian menurut hasil uji korelasi *pearson product moment* antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *long passing* memperoleh nilai sebesar 0,192. hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan *long passing* namun hubungan tersebut lemah, dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *long passing* menggunakan instrumen tes dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi dan jumlah sampel yang besar.

Pada penelitian Mardhika (2017) didapatkan *r* hitung sebesar 0,33. Maka dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan ada hubungan korelasi positif secara kuat. Dari hal tersebut diuraikan atlet yang memiliki konsentrasi tinggi akan mendapat hasil maksimal pada saat melakukan tendangan pinalti.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi yaitu faktor mental serta kesungguhan siswa pada saat melakukan tes. Juga menurut perhitungan dan penelitian dari berbagai sumber yang sudah terurai, dikatakan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan *shooting*. Semakin kuat tingkat konsentrasi yang dilakukan maka konsentrasi bisa mempengaruhi hasil tembakan yang dihasilkan, namun jika tingkat konsentrasi lemah maka hasil yang dihasilkan juga tidak maksimal. Hal tersebut seperti diungkapkan pada beberapa jurnal di atas mengenai kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sebesar 11% - 24,9%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler dapat memperhatikan agar siswa dapat berkonsentrasi pada saat melakukan *shooting*
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dari hasil yang diperoleh untuk dapat mengevaluasi siswa dalam melakukan *shooting* dengan baik
3. Pelatih ekstrakurikuler dapat memberikan wawasan dan menanamkan sejak dini mental siswa dan pentingnya konsentrasi dalam pertandingan.
4. Bagi siswa agar dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki dan dapat mengembangkan keterampilan dalam bermain futsal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Kekuatan Otot Perut dengan Ketepatan Menembak Bola. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2), 82-92.
- Febrianto, B. A. (2016). Hubungan Tingkat Konsentrasi terhadap Ketepatan Menendang Bola (Long Passing) bagi Pemain Sepak Bola Porprov Jombang. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 83-91.
- Anindhika, A. B. (2016). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Passing Lambung Saat Melakukan Tendangan Sudut pada Pemain SSB Mitra Surabaya U-14. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 35-40.
- Benvenuti, C., Minganti, C., Condello, G., Capranica, L., & Tessitore, A. (2010). Agility Assessment in Female Futsal and Soccer Players. *Medicina*, 46(6), 415-420.
- Campos, F. A., Pellegrinotti, Í. L., Pasquarelli, N. B., Rabelo, N. F., SantaCruz, R. A., & Gómez, M. Á. (2015). Effects of Game-Location and Quality Of Opposition in Futsal League. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15(2), 598-607.
- Dixon, D. (2014). A Pilot Study of The Physiological Demands of Futsal Referees Engaged in International Friendly Matches. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 103-107.
- Gardasevic, J., & Bjelica, D. (2019). Shooting Ball Accuracy With U16 Soccer Players After Preparation Period. *Sport Mont*, 17(1), 29-32.
- Gustian, U. (2016). Pentingnya Perhatian dan Konsentrasi dalam Menunjang Penampilan Atlet. *Performa*, 1(01), 89-102.
- Hamid, M. S. A., Jaafar, Z., & Ali, A. S. M. (2014). Incidence and Characteristics of Injuries During The 2010 FELDA/FAM National Futsal League in Malaysia. *PLoS One*, 9(4), 1-6.
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula.

- In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM* (pp. 284-292).
- Hutabarat, A. L., Watimena, F. Y., & Fitranto, N. (2017). Hubungan Konsentrasi dan Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan Shooting pada Pemain U-11 Tahun Ragunan Soccer School. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(2), 78-92.
- Idrus, A., & Mohamad, N. I. (2015). The Influence Of Supporting Leg on Strength and Balance During Maximal Instep Kick Towards Kicking Performance Among Upsi Futsal Recreational Players.(25-40). *Jurnal Sains Sukan & Pendidikan Jasmani*, 4(1), 25-40.
- Laksono, D. P. (2018). Kontruksi Sosial Futsal Perempuan (*Studi pada Pemain Futsal Pelajar Perempuan di Bojonegoro*). Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- Manescu, C.O., (2016). Why Everybody Loves and Plays Futsal. *Marathon*, 8(2), 200-205.
- Mardhika, R. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi terhadap Keberhasilan Tendangan Penalti. *Sport science Development*. 175-181.
- Maksum, A. (2011). *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Marzali, A. (2016). Menulis kajian literatur. *Jurnal Etnografi Indonesia*.
- Mohammed, A., Shafizadeh, M., & Platt, K. G. (2014). Effects of The Level Of Expertise on The Physical and Technical Demands in Futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 14(2), 473-481.
- Moore, R., & Radford, J. (2014). Is Futsal Kicking Off in England?: A Baseline Participation Study of Futsal. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 117-122.
- Najib, M., & Priambodo, A. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 427-431.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and Physiological Demands of Futsal. *Journal of Exercise Science & Fitness*, 15(2), 76-80.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Nasution, Y. (2010). *Menjadi Pelatih Mental Bagi Olahragawan*. Jakarta: Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Nugraha, S., Hidayah, T., & Sulaiman, S. (2019). Development of Drill Shooting Training Aid at Futsal Club in Wonosobo Regency. *Journal Of Physical Education And Sports*, 8(2), 168-175.
- Pamungkas, A. D. (2016). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Ngaglik. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1), 1-8.
- Azizah, N.A. (2014). Salinan Permendikbud No 62 Tahun 2014. Dalam *JDIH Kemdikbud*. Diakses dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>
- Ramadhani, A. F. (2017). Analisis Daya Ledak Otot Tungkai Panjang Tungkai dan Konsentrasi terhadap Ketepatan dan Kecepatan Shooting pada Pemain Futsal Mts. Syarif Hidayatulloh. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1-6.
- Sin, T. H., & Aprinanda, M. (2020). The Impact of Concentration Toward Soccer Player Shooting Ability of Soccer School Batu Tang Tabang Padang City. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 35-39.
- Syahara, S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang. *Jurnal Patriot*, 2(2), 421-433.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68-78.
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 74-80.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2014). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. USA: Human Kinetics.
- Zummah, S., & Widodo, A. (2020). Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Long Passing Pemain Fajar FC. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 181-188.